

# **ANALISIS GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP MINAT MEMBACA SISWA KELAS 4 SDN 001 SAWAH BARU KECAMATAN KAMPA KABUPATEN KAMPAR**

**Riona Fitri**, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email: *fitririona@gmail.com*

**Putri Hana Pebriana**, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email: *putripebriana99@gmail.com*

**Yanti Yandri Kusuma**, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email: *zizila.yanti@gmail.com*

**Iis Aprinawati**, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email: *aprinawatiis@gmail.com*

**Rizki Ananda**, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email: *rizkiananda@universitaspahlawan.ac.id*

## **Abstrak**

*Latar belakang dari penelitian ini adalah rendahnya minat membaca siswa kelas IV UPT SDN 001 Sawah Baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan literasi terhadap minat baca siswa dan untuk mengetahui dampak gerakan literasi sekolah terhadap minat membaca siswa kelas IV UPT SDN 001 Sawah Baru. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis, yang dilaksanakan di kelas tinggi. Subjek dalam penelitian ini yaitu 1 orang guru dan 18 orang siswa kelas IV. Pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Adapun hasil dari penelitian ini adalah proses kegiatan literasi terhadap minat baca siswa ini dilakukan dengan cara melakukan pembiasaan membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran di pojok baca kelas dan melakukan kunjungan setiap minggunya ke perpustakaan sekolah. Dampak gerakan literasi sekolah terhadap minat membaca siswa adalah siswa menjadi terbiasa dalam membaca sehingga kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran menjadi lebih baik, dan dengan demikian hasil belajar siswa pun dapat meningkat atau membaik*

**Kata Kunci** : *Gerakan Literasi Sekolah, Minat Membaca Siswa.*

## **Abstract**

The background of this research is low interest in reading students IV UPT SDN 001 new rice fields. The study aims to know how literacy activities work on

student reading and to know the impact school literacy movement has on reading student IV UPT SDN 001 new fields. The approach used in this study is a qualitative approach with a type of analysis study, which is carried out in the upper classes. The subject of this study is one teacher and 18 fourth graders, the data collection used in this study is by observation, interview, documentation and questionnaires. As for the results of this study, this students' literacy process is done by performing 15 minutes of reading comprehension before beginning classroom reading and making weekly visits to the school library. The impact the school literacy movement has on interest in reading students is that students become accustomed to reading so that students' ability to solve problems in learning becomes better, and thus the result of student study can either improve or improve.

**Keywords:** School Literacy Movement, Interest In Reading Students.

## PENDAHULUAN

Penunjang berhasilnya pendidikan di Indonesia salah satunya adalah peserta didik yang mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas. Hal ini dapat diwujudkan ketika peserta didik mempunyai minat baca yang tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat Billy Antoro (2017:13) yang menyatakan bahwa “membaca salah satu aktivitas dalam kegiatan berliterasi merupakan kunci bagi kemajuan pendidikan, keberhasilan suatu pendidikan tidak diukur dari banyaknya anak yang mendapat nilai tinggi melainkan banyaknya anak yang gemar membaca di dalam kelas”.

Membaca merupakan salah satu upaya yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Belajar merupakan salah satu langkah yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar yang

diharapkan. Melalui membaca peserta didik dapat memperluas wawasan, mempertajam gagasan, dan meningkatkan kreativitas. Pendorong bangkitnya minat baca adalah kemampuan membaca, dan pendorong bagi tumbuhnya budaya baca adalah kebiasaan membaca. Minat baca yang dikembangkan sejak dini dapat dijadikan landasan bagi berkembangnya budaya baca. Sekolah merupakan suatu lembaga yang bertanggung jawab mewujudkan budaya baca yang merupakan bagian penting dalam kegiatan belajar. Sesuai dengan undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab III Pasal 4 ayat [5] secara eksplisit menyebutkan bahwa “Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat”. Rendahnya

## Analisis Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Membaca Siswa Kelas 4 SDN 001 Sawah Baru Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar

kemampuan literasi siswa Indonesia dapat dilihat dari hasil-hasil penelitian Internasional.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh *Programme for International Student Assessment (PISA)* yang dikutip dari buku panduan gerakan literasi sekolah di sekolah dasar yang diajarkan oleh Organisasi untuk kerjasama dan Pembangunan Ekonomi (OECD-Organization for Economic Development) menggambarkan bahwa dalam dua periode asesmen yang diadakan pada tahun 2009 dan 2012 peserta didik Indonesia menempati peringkat 64 dan 65 negara peserta dalam matematika, sains dan membaca. Rendahnya keterampilan tersebut membuktikan bahwa proses pendidikan belum mengembangkan kompetensi dan minat baca peserta didik dalam pengetahuan. Rendahnya minat baca di negara Indonesia mengharuskan tindak lanjut dari pemerintah untuk mengupayakan peningkatan budaya baca. Penumbuhan budaya baca sekolah dapat dilaksanakan melalui Gerakan Literasi Sekolah.

Gerakan Literasi Nasional ditetapkan pemerintah sejak tahun 2016. Gerakan Literasi Sekolah dapat menjadi sarana mengenal, memahami, dan ilmu yang didapatkan peserta didik di sekolah. Gerakan Literasi Sekolah juga dapat menerapkan budi pekerti siswa dalam kehidupan sehari-hari. Adanya Gerakan Literasi Sekolah dapat

memperkuat gerakan penumbuhan budi pekerti sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015. Salah satu kegiatan didalam gerakan tersebut adalah kegiatan 15 menit membaca buku nonpelajaran sebelum waktu belajar dimulai. Materi baca berisi nilai-nilai budi pekerti, berupa kearifan lokal, nasional, dan global yang disampaikan sesuai tahap perkembangan peserta didik agar tercapainya tujuan Gerakan Literasi Sekolah.

Salah satu tujuan Gerakan Literasi Sekolah menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 adalah menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar sekolah mampu mengelola pengetahuan. Salah satunya program di dalam gerakan tersebut adalah “Kegiatan 15 menit membaca buku non pelajaran sebelum waktu belajar dimulai”. Program ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik dan meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik. Untuk mengembangkan sekolah sebagai organisasi pembelajaran, kementerian pendidikan dan kebudayaan mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah.

Gerakan literasi sekolah adalah upaya menyeluruh yang melibatkan semua warga sekolah (guru, peserta

didik, orang tua, dan masyarakat) sebagai sebagian ekosistem pendidikan. Gerakan literasi sekolah ini memperkuat gerakan penumbuhan budi pekerti sebagaimana dituangkan dalam peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan No 23 Tahun 2015. Salah satunya dengan pengembangan Gerakan Literasi Sekolah.

Pengembangan Gerakan literasi sekolah didasarkan pada sembilan agenda prioritas (Nawacita) yang berhubungan dengan tugas dan fungsi kementerian pendidikan dan kebudayaan, khususnya pada Nawacita nomer 5, 6, 8, dan 9. Butir Nawacita tersebut yaitu (5) meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia; (6) meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa -bangsa Asia lainnya; (8) melakukan revolusi karakter bangsa; (9) memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia. Keempat butir Nawacita tersebut terkait erat dengan komponen literasi sebagai modal pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, produktif dan berdaya saing, berkarakter, serta nasionalis (Sutrianto, 2016:1). Gerakan literasi sekolah mempunyai tiga tahapan yaitu pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran (Sutrianto, 2016:5) untuk mengatasi minat membaca siswa yang rendah pada saat ini.

Minat membaca siswa yang rendah membuat mutu pendidikan juga semakin menurun. Karena minat membaca siswa berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Rendahnya minat membaca menyebabkan merosotnya kualitas lulusan siswa karena siswa tersebut malas membaca atau mempunyai minat membaca yang rendah sehingga siswa tersebut juga malas untuk belajar. Padahal dengan membaca siswa tahu apa yang sebelumnya belum diketahui. Dan secara umum untuk meningkatkan pengertian, pemahaman dan pengetahuan tentang pelajaran dalam menguasai informasi dan perkembangan teknologi adalah dengan kegiatan membaca. Apabila siswa tersebut sudah malas untuk membaca maka hal tersebut juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang dilihat dari prestasi belajar siswa tersebut.

Berdasarkan observasi serta wawancara dengan guru kelas IV pada tanggal 30 Januari 2023. Peneliti melihat bahwa: (1) Adanya Pojok baca di kelas tetapi siswa jarang menggunakannya. (2) Buku-buku yang tersedia di pojok baca terbatas (3) Siswa selalu mengeluh ketika disuruh membaca buku pelajaran. Bahkan membaca buku pelajaran pun hanya dilakukan jika ada ulangan. Hasil observasi dilapangan juga menunjukkan bahwa SDN 001 Sawah Baru rupanya belum menerapkan

## **Analisis Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Membaca Siswa Kelas 4 SDN 001 Sawah Baru Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar**

secara maksimal Gerakan Literasi Sekolah. Hal ini berarti bahwa pihak sekolah belum mengupayakan aksi-aksi yang dapat mendukung dan meningkatkan terutama kemampuan literasi siswa. Minat membaca siswa di SDN 001 Sawah Baru tersebut tergolong masih rendah. Mereka kurang tertarik untuk membaca berbagai ragam jenis teks.

### **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena atau peristiwa secara detail dan menyeluruh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis. Peneliti lebih fokus pada mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang pandangan, sikap, dan pengalaman subjek penelitian (Fauzi et al., 2022).

Penelitian ini dilakukan dari bulan Mei-Juni 2023, dimana yang diteliti mengenai minat baca siswa kelas IV SDN 001 Sawah Baru. Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti selama investigasi melalui observasi partisipan, wawancara, dokumentasi, dan kusioner.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2023 di

UPT SDN 001 Sawah Baru kecamatan Kampa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kusioner, wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitiannya yaitu satu orang guru wali kelas IV dan 18 orang siswa kelas IV. Temuan penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan jenis kualitatif deskriptif yang artinya peneliti akan menggambarkan, memaparkan serta menginterpretasikan seluruh data yang diperoleh sehingga diharapkan dapat memperoleh gambaran terkait penelitian secara menyeluruh.

### **Proses Kegiatan Gerakan Literasi Terhadap Minat Membaca**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai dukungan sekolah terhadap GLS ini peneliti menemukan adanya pojok baca disetiap kelas. Ketersediaan buku dipojok bacapun juga bervariasi mulai dari buku pelajaran, buku sejarah dan buku cerita lainnya. Selain itu sekolah juga menyediakan kata-kata motivasi disetiap lingkungan sekolah seperti di dinding dan di gantungan atap sekolah. Selain kata-kata motivasi sekolah juga menyediakan mading sekolah untuk memajang segala bentuk karya siswa. Hasil observasi lainnya juga terdapat disetiap pohan ada gantungan kata-kata.

Berdasarkan hasil observasi proses kegiatan gerakan literasi terhadap minat baca siswa kelas IV UPT

SDN 001 Sawah Baru. Observasi yang peneliti lakukan di kelas IV adalah selama dua hari dan dua hari digunakan untuk mengamati perpustakaan yang ada disekolah baik itu perpustakaan kelas maupun perpustakaan sekolah. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dihari pertama gerakan literasi sekolah yang berkaitan dengan membaca pada kelas IV dilakukan 15 menit awal sebelum pembelajaran. Jenis membaca yang dilakukan adalah membaca dalam hati dan membaca nyaring. Buku yang dibaca adalah buku cerita, buku pelajaran dan buku pengetahuan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dihari pertama dan kedua di kelas IV sistemnya sama kegiatannya adalah membaca dalam hati kemudian membaca nyaring dan bercerita. Guru meminta beberapa siswa untuk maju kedepan membaca nyaring dan ada juga beberapa siswa diminta untuk menceritakan kembali apa yang sudah dibacanya. Setelah membaca siswa juga diminta menulis judul apa saja yang sudah dibaca siswa kemudian membuat sedikit kesimpulan mengenai buku yang sudah dibaca tersebut. Guru memberikan pertanyaan pada beberapa siswa mengenai apa isi bacaan yang telah dibaca siswa. Guru juga memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Tidak hanya melalui observasi peneliti juga melakukan wawancara

dengan guru kelas IV dan kepala sekolah didapatkan hasil bahwa siswa sebagian siswa sangat senang dalam mengikuti kegiatan literasi ini. Kondisi minat baca siswa juga meningkat dengan adanya gerakan literasi sekolah. Adanya kebiasaan membaca yang dilakukan setiap hari tentu akan membawa dampak positif bagi peserta didik. Dampak positif berupa peningkatan hasil belajar akademik mulai terlihat. Sikap percaya diri saat membaca dan bercerita juga mulai terlihat

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah didapatkan hasil bahwa guru kelas melakukan kegiatan pembiasaan setiap paginya dengan cara membaca dalam hati, membaca nyaring dan bercerita. Kemudian siswa diminta menuliskan judul dan kesimpulan mengenai apa yang sudah dibacanya. Siswa merasa senang dan bersemangat dalam melakukan gerakan literasi tersebut. Hal tersebut berdampak pada hasil yang diperoleh siswa pada saat pembelajaran. Hasil yang didapatkan siswa jauh meningkat karena siswa tidak malas lagi membaca baik itu membaca materi maupun soal dari guru.

### **Dampak Gerakan Literasi terhadap Minat Membaca Siswa**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IV UPT SDN 001 Sawah Baru peneliti menemukan

## Analisis Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Membaca Siswa Kelas 4 SDN 001 Sawah Baru Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar

dampak positif dari gerakan literasi sekolah tersebut. Saat observasi peneliti menemukan banyaknya siswa yang berusaha menumbuhkan rasa minatnya dalam membaca. Banyak siswa yang berlomba-lomba menghabiskan judul buku untuk dibacanya baik di pojok baca kelas maupun di perpustakaan sekolah. Hal ini menyebabkan siswa rajin membaca sehingga memudahkan siswa dalam melakukan proses belajar mengajar dan melakukan tanya jawab baik secara lisan maupun secara tulisan.

Siswa yang melakukan gerakan literasi sekolah ini akan menjadi rajin dalam membaca karena minat membacanya semakin bertambah karena sering melakukan kegiatan membaca. Semua siswa berlomba-lomba untuk mendapatkan judul buku baru di pojok baca kelas maupun di perpustakaan sekolah. Dampak yang di dapatkan siswa juga dengan bertambahnya minat membaca siswa maka informasi yang di dapatkan siswapun bertambah.

Guru juga mengakui bahwa dengan adanya gerakan literasi sekolah ini sangat membantu siswa dalam menumbuhkan minatnya untuk membaca. Yang mana sebelumnya guru mengakui bahwa masih banyak dari siswa yang kurang suka membaca atau malas dalam membaca dan ada juga yang masih terbata-bata membaca menjadi semangat dan lancar membaca. Hal ini disebabkan karena minat siswa

dalam membaca itu sudah tumbuh dan berkembang.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru dan kepek UPT SDN 001 Sawah Baru, peneliti menyimpulkan Bahwa dampak yang ditimbulkan dari gerakan literasi sekolah ini adalah minat membaca siswa menjadi meningkat, siswa menjadi lebih lancar dalam membaca, siswa mendapatkan lebih banyak ilmu, siswa lebih mudah menjawab soal yang diberikan dan siswa menjadi lebih semangat dalam membaca buku.

Tidak hanya itu hasil gerakan literasi sekolah terhadap minat siswa ini juga diperkuat dari hasil kuesioner yang diberikan kepada semua siswa kelas IV UPT SDN 001 Sawah Baru. Kuesioner ini diberikan kepada 18 orang siswa kelas IV. Kuesioner ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan indikator gerakan literasi sekolah. Kuesioner ini diisi secara individu oleh semua siswa berdasarkan apa yang sudah dijalaninya.

Berdasarkan hasil kuesiner yang dilakukan kepada semua siswa kelas IV dengan jumlah 18 orang siswa diatas dapat disimpulkan bahwa siswa pada indikator pertama hasil keseluruhan yang diperoleh siswa adalah 74, 41% dengan rentang baik. Pada indikator kedua diperoleh hasil 98, 88% dengan kategori sangat baik. Sedangkan pada indikator ketiga diperoleh hasil 81, 94% dengan kategori baik. Dan pada

indikator keempat diperoleh hasil 71, 66% dengan kategori baik

## SIMPULAN

Berdasarkan paparan data dan pembahasan pada bab IV, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah dari hasil observasi dan wawancara dan kuesioner pada siswa kelas IV di UPT SDN 001 Sawah Baru di ketahui bahwa proses gerakan literasi dilakukan dengan melakukan pembiasaan 15 menit sebelum belajar setiap harinya di pojok baca kelas. 10 menit dilakukan untuk membaca dan 5 menit dilakukan untuk menuliskan kesimpulan mengenai apa yang sudah dibaca ke dalam catatan khusus literasi siswa. Setelah itu guru memberikan pertanyaan mengenai apa yang sudah di baca oleh setiap siswa. Kegiatan tersebut dilakukan dengan cara membaca dalam hati, membaca nyaring dan bercerita. Guru juga membaca siswa mengunjungi perpustakaan di setiap minggunya.

Selain pojok baca sekolah juga menyediakan berbagai bentuk tulisan di lingkungan sekolah yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan atau mengasah keterampilan membacanya seperti menyediakan kata- kata motivasi, menyediakan kata- kata himbauan, kata- kata ilmu pengetahuan umum dan doa- doa pendek. Semua kata- kata tersebut di pajang di dinding sekolah dan di gantung di atap sekolah.

Gerakan diterasi sekolah ini sangat memberikan dampak positif bagi minat baca siswa. Melalui minat baca ini siswa menjadi semangat dan rajin dalam membaca. Dengan adanya gerakan literasi sekolah ini menjadikan siswa terbiasa dalam membaca sehingga membuat wawasan siswa menjadi bertambah. Hal ini berdampak positif terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa pun dapat ditingkatkan.

## DAFTAR RUJUKAN

- (Ilmu et al., n.d.)Asih, M., & Rohmiyati, Y. (2016). *ANALISIS GERAKAN LITERASI SEKOLAH DI SMP N 3 SEMARANG*. October.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Teori Pengambilan Keputusan dan Hubungan Citra Terhadap Keputusan Minat Siswa Mengambil Jurusan Pendidikan*. 10–29.
- Hapsari, Y. I., Purnamasari, I., & Purnamasari, V. (2019). Minat Baca Siswa Kelas V Sd Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(3), 371. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i3.22634>
- Ilmu, F., Universitas, P., Jakarta, M., Arif, Z., & Septiani, R. (n.d.). *MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA KELAS I SDI PERMATA*. 18(2), 94–104.

**Analisis Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Membaca Siswa Kelas 4 SDN 001 Sawah Baru Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar**

- Kiayi, A., Panigoro, M., Payu, B. R., Moonti, U., & Maruwae, A. (2022). *Penerapan Program Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo*. 5(November), 4782–4791.
- Nilsari, J., Sugiyono, S., & Suryatin, S. (2020). Analisis minat baca dan pemahaman siswa kelas iv pada pembelajaran tema 7 di sekolah dasar negeri 1 tanjungpuro tahun pelajaran 2019/2020. *Analisis Minat Baca*, 2–8. <http://repository.stkippacitan.ac.id>
- Rahayu, D. (2016). Kebiasaan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, 4, 152–162. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/download/1752/1699>
- Utami, R. D., Wibowo, D. C., & Susanti, Y. (2018). Analisis Minat Membaca Siswa pada Kelas Tinggi di Sekolah Dasar Negeri 01 Belitang. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 4(1), 180.
- Wulanjani, A. N., & Anggraeni, C. W. (2019). *Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar*. 3, 26–31.